

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu meneliti secara lebih dalam terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat baik itu individu atau kelompok.¹ Penulis sendiri akan meneliti terkait dengan kreativitas kepala sekolah dalam menanamkan nilai agama di SMA Negeri 1 Paringin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).²

¹ Husaini Usman, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Paringin yang beralamat di Batu Paringin, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari bahwa SMA Negeri 1 Paringin merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Balangan. Disamping itu pada awal observasi Penulis menemukan adanya kesenjangan nilai akhlak siswa dan juga kurangnya kreativitas kepala sekolah dalam menanamkan nilai agama khususnya akhlak pada siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian atau tempat mendapatkan data-data penelitian.³ Subjek pada penelitian ini ialah informan yakni kepala sekolah di SMA Negeri 1 Paringin. Adapun subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah SMA Negeri 1 Paringin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian yakni objek penelitian atau apa yang dijadikan fokus oleh peneliti pada penelitian.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah kreativitas kepala sekolah dalam bentuk kebijakan serta cara mengimplementasikan kebijakan tersebut dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama di SMAN 1 Paringin.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.⁵

Data pada penelitian ini disebut dengan data primer. Data primer adalah data utama penelitian. Data primer pada penelitian ini ialah hasil wawancara dengan responden penelitian yakni kepala sekolah SMAN 1 Paringin. Data primer penelitian adalah terkait dengan bentuk kreativitas dari Kepala Sekolah dan guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama di SMA Negeri 1 Paringin. Kemudian data penerapan kreativitas Kepala Sekolah dan guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama di SMA Negeri 1 Paringin serta dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.⁶

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 107.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

Penelitian ini sumber data yang digunakan untuk dapat menggali informasi ialah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan mengungkapkan secara lisan yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁷ Data primer dalam penelitian ini ialah kepala sekolah dengan melakukan wawancara. Sedangkan sumber data ialah sumber data yang menjadi pendukung terhadap sumber data primer yang didapatkan dari dokumen tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian pada skripsi ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, pertanyaan tersebut kemudian dicatat atau direkam.⁸ Pada penelitian ini digunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh informasi/keterangan sebanyak mungkin terkait tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai) dengan menggunakan pedoman wawancara. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 139.

⁸ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

dalam melakukan wawancara ialah intonasi suara, kecepatan berbicara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, transkrip, majalah, dan sebagainya.⁹ Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk dapat memperoleh data. Dalam dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, file dokumen, dan foto terkait hal yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pentingnya untuk dilakukan dalam pengolahan data ialah data yang terkumpul perlu dipilih dulu dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, setelah itu disajikan dengan susunan yang baik dan rapi kemudian di lakukan analisis. Teknik pengolahan data meliputi:

- a. *Editing*. Pada teknik editing ini kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan. Beberapa hal yang diperhatikan dalam teknik memeriksa pertanyaan ini yaitu:
 - 1) kesesuaian jawaban informan dengan pertanyaan yang diajukan.
 - 2) Kelengkapan jawaban.
 - 3) Konsistensi jawaban informan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 231.

- b. *Coding*. Pada teknik peng coding an atau pengkodean ini dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan tanda/symbol pada data yang diperoleh.
 - c. Klasifikasi. Pada teknik klasifikasi ini dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan jenis data yang diperlukan.¹⁰
2. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data hasil penelitian kemudian disandingkan dengan teori yang ada.

G. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang Penulis harus lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 164.

- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data tersebut yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.